

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena dasar pemikirannya secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya sedangkan pendekatan deskriptif pada dasarnya membuat gambaran mengenai sesuatu atas kejadian, sehingga penelitian ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif (Ghony dan Almanshur, 2012:25).

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam proses penyusunan laporan. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti berpartisipasi aktif dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui semua ruang lingkup dan keadaan yang terjadi di

lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti dalam melakukan penelitian, bertindak sebagai pengamat partisipatif, dimana peneliti berada dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diamati.

3.3 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 04 Batu, adapun dasar memilih sekolah tersebut karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa kelas yang memperoleh nilai di bawah rata-rata pada mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya pada materi menceritakan kembali teks cerita, karena pada teks cerita biasanya memuat kalimat-kalimat yang terlalu panjang tanpa didukung alat bantu untuk mengingat, seperti gambar-gambar yang biasanya akan mendukung ingatan siswa ketika menceritakan kembali isi dari teks yang telah dibacanya.

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu tahun ajaran 2014/2015 dengan siswa yang berjumlah 32 yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun alasan peneliti memilih kelas IIIA sebagai subyek penelitian karena pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa kelas IIIA lebih banyak mengalami kesulitan belajar dibandingkan kelas-kelas lain, dan berdasarkan rekomendasi dari guru, peneliti disarankan untuk melakukan penelitian di kelas IIIA, jadi peneliti memfokuskan kelas IIIA sebagai subyek penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan berdasarkan keadaan alami atau nyata. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung di sekolah, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.4 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informan, kegunaan informan bagi peneliti kualitatif ialah membantu agar cepat dan teliti dalam melakukan analisis, disamping itu pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internan. manfaat utama informan adalah untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (Ghony dan Almanshur, 2012:146). Sedangkan, Menurut moleong (2005:157) menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dari dokumen lain-lain.

Data penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pelajaran Bahasa Indonesia dan wawancara langsung yang dilakukan dengan guru kelas dan pihak sekolah yang bersangkutan. data tersebut berupa implementasi penerapan media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, yaitu berupa media gambar seri. Selain itu peneliti mendapatkan data berupa tulisan-tulisan, dan juga data secara lisan yang berbentuk deskripsi yang didapat peneliti pada waktu melakukan wawancara dengan guru kelas IIIA. Bagaimana penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa yang diterapkan oleh guru, kendala apa yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri, dan Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu. Sehingga peneliti akan mendapatkan data akurat dari sumber yang dapat dipercaya.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Data primer

Sumber primer adalah Data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber data itu sendiri yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung di kelas, sedangkan wawancara dilakukan peneliti dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu wawancara langsung dengan guru kelas IIIA, kepala sekolah dan siswa kelas IIIA, dan dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung.

3.4.2 Sumber Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data yang dibutuhkan diperoleh bukan melalui guru kelas itu sendiri melainkan mencari data dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti sebagai pendukung data primer, yaitu berupa: Jumlah siswa, Data dari sekolah berupa profil sekolah yang memuat visi, misi sekolah, tujuan dari sekolah itu sendiri, buku guru, buku siswa, dokumen, berasal dari dokumen guru berupa RPP, silabus, dan hasil belajar siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ghony & Almanshur (2012: 163) adalah pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah pengumpulan data melalui instrumen seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian, tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama

adalah peneliti sendiri untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti. Oleh karena itu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, karena peneliti terlibat aktif di dalamnya, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Penelitian yang dilakukan yaitu mengamati saat kegiatan pelajaran berlangsung di lingkungan sekolah dan ikut serta ambil bagian pada situasi yang diamati. Sehingga dapat diartikan sebelum dilakukannya penelitian, lebih dulu mengamati secara langsung siswa ketika pembelajaran berlangsung di kelas, sehingga mengetahui kekurangan (hambatan) dan kelebihan. maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer, pada saat melakukan penelitian peneliti mengamati kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang digunakan oleh guru kelas IIIA, mengamati proses pembelajaran di kelas, mulai dari kegiatan pembukaan, inti, sampai penutup. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang kegiatan-kegiatan siswa yang dapat berupa pembinaan moral, mental, dan lain-lain.

3.5.2 Teknik Wawancara / interview

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan melalui tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan siswa atau pihak yang berwenang.

Secara fisik interviu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu interviu terstruktur dan interviu tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan interviu tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, atau lebih tepatnya sesuai kebutuhan peneliti (bebas). Teknik wawancara ini dilakukan bersama kepala sekolah, guru kelas IIIA dan siswa kelas IIIA. Wawancara yang dilakukan melalui pedoman wawancara yaitu berupa beberapa pertanyaan yang telah disesuaikan, dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang benar dari sumber secara langsung tentang permasalahan penelitian.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa kumpulan peristiwa yang didokumentasikan atau diabadikan. Pada penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan adalah RPP, foto-foto kegiatan siswa pada saat pembelajaran, serta kegiatan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran. Dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Selain itu, data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tentang prosedur penelitian yang meliputi tahap pra penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap laporan.

3.6.1 Tahap Pra Penelitian

Terlebih dahulu peneliti membuat tahap persiapan yang meliputi :

- a. perencanaan penelitian.
- b. Merancang pengajuan proposal.
- c. merencanakan pedoman instrument penelitian yang akan digunakan peneliti.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

1. Pengumpulan Data

- a. Melaksanakan observasi secara langsung di kelas dan mengumpulkan data yang dibutuhkan berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIA semester I.
- b. Melaksanakan wawancara langsung dengan guru kelas IIIA, siswa kelas IIIA dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 04 Batu
- c. Peneliti mendokumentasikan seluruh kegiatan pembelajaran di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Mengidentifikasi Data

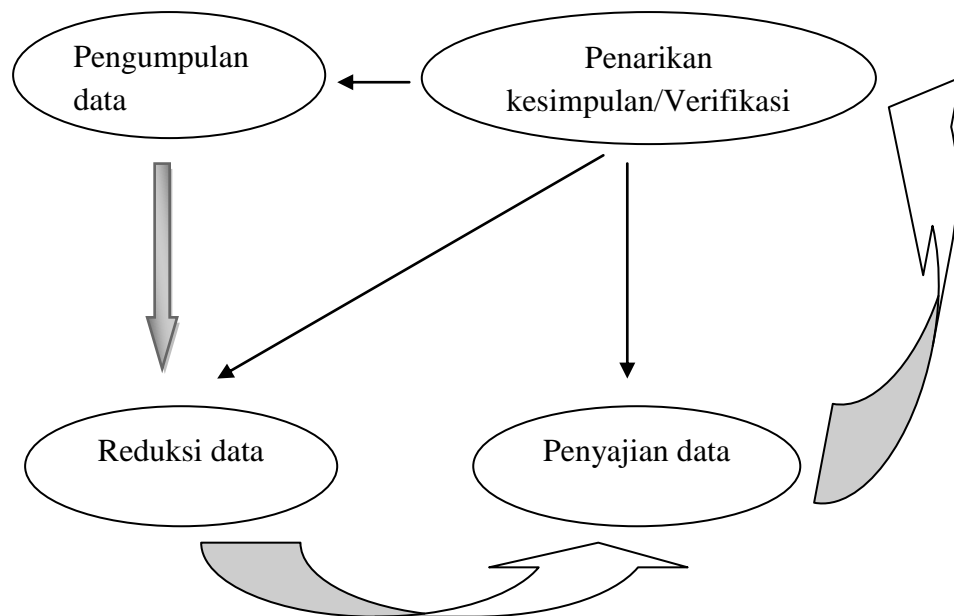
Mengolah dan menganalisis semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disesuaikan dengan tujuan analisis yang ingin dicapai, dengan cara dianalisis deskriptif kualitatif.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Terlebih dahulu peneliti menyusun laporan penelitian melalui data yang telah diperoleh, kemudian data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi, dan setelah data disajikan peneliti dapat menarik kesimpulan dengan baik melalui penelitian yang dilakukan.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan peneliti mulai dari awal melakukan observasi sampai dirasa cukup dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat menjadi penelitian. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Ghony & Almanshur, 2012: 306) secara umum proses analisis data mencakup 3 langkah, adapun analisis data tersebut diringkas dalam Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 : Analisis data kualitatif (Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan proses penelitian kualitatif berlangsung.

Kegiatan reduksi data ini dilakukan dengan cara memilih hal-hal pokok dalam penelitian, membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian dan menentukan langkah-langkah analisis selanjutnya. Misalnya data yang diperoleh melalui: hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dikumpulkan, dikelompokkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah (1) penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu; (2) Kendala apa yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu; (3) Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan gambaran sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, pengajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melihat penyajian data peneliti dapat memahami apa yang harus dilakukan dalam penelitian berdasarkan

pemahamannya mengenai penyajian tersebut, dikarenakan penyajian data ini merupakan hal yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid.

Jadi data yang tadinya telah direduksi seperti: data hasil observasi, wawancara dan angket dituangkan ke dalam uraian laporan terperinci, Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung dan dikelompokkan sesuai dengan golongannya. kemudian data dan laporan lapang yang telah disusun kemudian dipilah-pilah hal yang pokok dan penting, setelah dirasa sudah tepat barulah disajikan pada tahap laporan akhir penelitian.

3. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah penyajian data dianggap selesai atau bisa juga selama penelitian berlangsung dengan membuat kesimpulan sementara, setelah semua selesai barulah menarik makna atau kesimpulan yang disesuaikan dengan hasil penyajian data dan temuan peneliti dilapangan secara menyeluruh. Penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah: (1) Bagaimana penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu; (2) Kendala apa yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu; (3) Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IIIA SD Muhammadiyah 04 Batu. Hal tersebut dapat diperoleh melalui data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.